**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	1. **Pendekatan Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2015: 11) mengemukakan bahwa:

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gunung Sari I Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan mengacu pada komponen dan proses pendekatan kuantitatif.

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* desain korelasi sederhana. Desain ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu,

* + 1. Variabel bebas, yaitu gaya belajar.
		2. Variabel terikat, yaitu hasil belajar IPS.
1. **Desain Penelitian**

Pada penelitian ini penulis memilih desain sebagai berikut :

**Y**

**X**

Keterangan :

X = variabel bebas, yaitu gaya belajar

Y = variabel terikat, yaitu hasil belajar IPS

Penelitian ini menggunakan *ex post facto* karena peneliti melakukan penelitian pada variabel yang sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan, yaitu variabel gaya belajar siswa serta hasil belajar IPS pada saat ulangan tengah semester 2. Hal ini selaras dengan pendapat Arikunto (2010: 17) bahwa penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan, disebut penelitian *ex post facto.* Hasil belajar IPS ulangan tengah semester (UTS) semester 2 dipilih karena soal UTS yang diberikan kepada siswa kelas Va dan Vb sama.

1. **Definisi Operasional**

Secara operasional, definisi variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Gaya belajar siswa adalah suatu cara yang ditempuh siswa dalam menerima informasi dan mengolah informasi tersebut sehingga siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Gaya belajar yang dibahas dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu:

(a) gaya belajar visual, yaitu belajar dengan cara melihat,

(b) gaya belajar auditorial, yaitu belajar dengan cara mendengarkan, dan

(c) gqaya belajar kinestetik, yaitu belajar dengan cara bergerak.

1. Hasil belajar adalah adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah kegiatan belajar yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh melalui proses belajar. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS dalam aspek kognitif yang diperoleh dari nilai ulangan tengah semester genap 2017/2018.
2. **Populasi dan Sampel**
3. **Populasi**

 Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2015: 119). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Gunung Sari I Kecamatan Rappocini Kota Makassar Tahun Pelajaran 2017/2018. Jumlah keseluruhan populasi yaitu 56 orang. Kelas VA sebanyak 32 siswa dan kelas VB sebanyak 24 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas | Jenis Kelamin | Jumlah |
| Laki-laki | Perempuan |
| VA | 19 | 13 | 32 |
| VB | 12 | 12 | 24 |
| Jumlah |  |  | 56 |

Sumber : Dokumentasi guru kelas V SDN Gunung Sari 1

1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti. Sugiyono (2015: 121) “teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Nonprobability* *Sampling* dengan jenis teknik sampling jenuh. Sugiyono (2015: 126) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Adapun pertimbangannya yaitu nilai rata-rata hasil belajar serta aktivitas siswa dalam kelas V masih terlihat rendah. Dengan merujuk pada pengertian sampling jenuh maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah responden pada penelitian ini adalah 56 orang, 31 laki-laki dan 25 perempuan.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data penelitian berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan secara tertulis kepada subjek penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket untuk memperoleh data yang telah disetting oleh peneliti sebelumnya, sehingga data yang diperoleh tidak dipengaruhi oleh aspek berupa penampilan dan suasana perasaan subyek itu sendiri. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket langsung, tertutup dan berskala. Adapun yang dimaksud angket langsung adalah responden diminta menjawab pertanyaan dalam angket sesuai dengan keadaan dirinya. Sementara itu yang dimaksud tertutup adalah responden sudah diberi alternatif jawaban dan tinggal memilih jawaban mana yang sesuai dengan dirinya, dan berskala artinya bahwa jawaban yang dipilih mempunyai skala nilai yang berbeda. Pada yaitu

1) SL (Selalu) : jika dilakukan 7 kali seminggu

2) SR (Sering) : jika dilakukan 4-6 kali seminggu

3) KD (Kadang-Kadang) : jika dilakukan 1-3 kali seminggu

4) TP (Tidak Pernah) : jika tidak pernah dilakukan sama sekali.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data penunjang. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yang meliputi daftar jumlah siswa baik laki-laki maupun perempuan, absensi siswa, serta nilai UTS ips semester 2 tahun pelajaran 2017/2018.

* + 1. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara tersebut dilakukan sebagai pendukung data yang diperoleh dari teknik angket. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas V di SDN Gunung Sari 1 Kecamatan Rappoci Kota Makassar.

1. Validitas instrumen

Validitas instrumen menurut Wragg dalam Wardoyo (2013:114) menyatakan bahwa “Validitas merupakan jawaban dari pertanyaan apakah pengukuran yang dilakukan maupun mengukur dengan benar apa yang diukur”. Selanjutnya validitas dalam proses pembelajaran menurut Bundu (2012:69) menyatakan bahwa “ketepatan tes dalam menghasilkan data atau informasi yang sesuai dengan tujuan atau keputusan yang akan dibuat”.

Pengujian validitas dan instrumen terdiri atas beberapa jenis, adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi dibuat dengan bantuan menggunakan kisi-kisi instrumen, dimana dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti serta indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Berdasarkan butir-butir instrumen yang akan divalidasi tersebut kemudian dikonsultasikan pada ahli yang sesuai dengan disiplin ilmu instrumen yang telah dibuat. Setelah dilakukan uji validitas pada instrumen maka instrumen tersebut siap untuk digunakan dalam penelitian.

1. **Teknik Analisis Data**

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dengan angka yang didapatkan dari lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Tahapan ini akan dilakukan penganalisaan lewat analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015: 207) mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gaya belajar dan hasil belajar ips yang dimiliki siswa kelas V SDN Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. Deskripsi Data Gaya Belajar Siswa

Data gaya belajar siswa diperoleh menggunakan teknik angket yang selanjutnya diolah menggunakan statistik deskriptif. Adapun untuk teknik angket, setiap butir pernyataan diikuti dengan empat alternatif jawaban, yaitu “selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah”, dengan skoring 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4. Jumlah item pernyataan ada 36 item dengan rincian untuk pernyataan tentang gaya belajar visual ada 12, pernyataan tentang gaya belajar auditorial ada 12, dan untuk pernyataan tentang gaya belajar kinestetik ada 12 item. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan skoring (penilaian) terhadap data gaya belajar siswa dengan standar skor yang telah ditentukan. Kemudian disusun dalam tabel hasil angket gaya belajar siswa.

Selanjutnya masing-masing data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi skor mean dan tabel nilai distribusi frekuensi. Untuk menghitung sebaran persentase dari frekuensi tersebut dapat digunakan rumus:

$$P=\frac{Fx}{N}×100\%$$

Keterangan:

N = jumlah kejadian

Fx = frekuensi individu

(Bungin. 2014: 182)

 Setelah dilakukan penghitungan skor maka dilakukan penggolongan kecenderungan gaya belajar siswa, masing-masing gaya belajar dihitung jumlah siswanya dan dibandingkan dengan jumlah siswa seluruhnya, dilakukan pemberian tingkatan gaya belajar siswa (visual, auditori, dan kinestetik) dan peneliti menggolongkan skor gaya belajar siswa menjadi 4 kategori, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik (Widoyoko, 2015: 113). Adapun langkah membuat tabel kategori gaya belajar siswa sesuai dengan pedoman yang dibuat Widoyoko (2015:110) sebagai berikut:

1) Menetapkan skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah butirpernyatan

= 4 x 30

= 120

2) Menetapkan skor terendah = skor terendah x jumlah butir pernyataan

= 1 x 30

= 30

3) Menetapkan jumlah kelas = 4

4) Menetapkan jarak interval = $\frac{ skor tertinggi -skor terendah}{jumlah kelas interval}$

= $\frac{120 ̶ 30}{4}$

= 22,5 dibulatkan menjadi23

Berdasarkan hasil tersebut, maka disusun tabel kategori gaya belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.2 kategorisasi gaya belajar siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Klasifikasi sikap** |
| 99 – 121 | Sangat Baik |
| 76 – 98 | Baik |
| 53 – 75 | Cukup |
| 30 – 52 | Kurang baik |

1. Deskripsi Data Hasil Belajar IPS

Data hasil belajar ips yang diperoleh dari ulangan tengah semester 2 dideskripsikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3 kategorisasi hasil belajar ips

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 85 < x ≤ 100 | Sangat Baik |
| 69 < x ≤ 85 | Baik |
| 54 < x ≤ 69 | Cukup |
| 39 < x ≤ 54 | Kurang |
| 0 ≤ x ≤ 39 | Sangat Kurang |

Sumber : Arikunto (Suyadi, 2013)

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. (Sugiyono, 2016: 148).

Analisis inferensial digunakan pada statistik parametrik dan nonparametrik. Penelitian ini menggunakan statistik parametrik karena datamya berupa data rasio.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji r namun sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu diperlukan uji asumsi sebagai prasyarat untuk melakukan pengujian hipotesis . Uji asumsi yang diperlukan adalah sebagai berikut.

1. **Uji Normalitas Data (Uji Asumsi)**

Uji normalitas merupakan uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan analisis data *Parametric Test* adapun data diuji dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 20 dengan *uji Kolmogorov Smirnov Normality Test.* Data yang diuji pada penelitian ini merupakan hasil belajar ips, dimana data dikatakan berdistribusi normal jika sig> α, untuk taraf signifikan (α) 5%. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya. Adapun hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut:

Ho : sampel berdistibusi normal

Ha : sampel tidak berdistribusi normal

Adapun dasar pengambilan keputusan :

Jika *Kolmogorov Smirnov* hitung < *Kolmogorov Smirnov* tabel, Ho diterima.

Jika *Kolmogorov Smirnov* hitung > *Kolmogorov Smirnov* tabel, Ho ditolak.

1. **Uji Leniaritas**

Langkah selanjutnya setelah uji normalitas adalah uji leniaritas. Uji leniaritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis regresi antara variabel X (gaya belajar siswa) dan variabel Y (hasil belajar IPS) membentuk garis linear atau tidak. Jika membentuk garis linear, maka regresi dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2016:265).

Pada uji leniaritas, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 20 dengan langkah-langkah sebagai berikut*: klik Analyze ̶ Compare Means ̶ Means*. Masukkan variabel gaya belajar siswa (X) dimasukkan pada kotak Independen List dan variabel hasil belajar IPS (Y) dimasukkan pada kotak *Dependent List* kemudian Pilih kotak dialog *Options* dan mengaktifkan bagian *Test For Linearity* lalu klik *Continue* lalu OK.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan uji inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis asosiatif dengan teknik korelasi. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah korelasi *Pearson Product Moment.* Data yang dianalisis dengan uji *Pearson Product Moment* menggunakan bantuan program *Package For Social Science* (SPSS) versi 20.

Menurut Bundu (2012: 79) untuk mencari korelasi rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r\_{XY}=\frac{N \sum\_{}^{}XY ̶ \left(\sum\_{}^{}X \right)\left(\sum\_{}^{}Y\right) }{\sqrt{\left\{N\sum\_{}^{}X^{2 }- (\sum\_{}^{}X)^{2 }\right\}}\left\{N\sum\_{}^{}Y^{2 }- \left.(\sum\_{}^{}Y)^{2 }\right\}\right.}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi Pearson

N : Jumlah siswa

$∑X$ : Jumlah nilai variabel X

$∑Y$ : Jumlah nilai variabel Y

$∑X^{2}$ : Jumlah kuadrat nilai variabel X

$∑Y^{2}$ : Jumlah kuadrat nilai variabel Y

$\left(∑X^{2}\right)$ : Jumlah nilai X dikuadratkan

$\left(∑X^{2}\right)$ : Jumlah nilai Y dikuadratkan

Pedoman untuk memberikan interpretasi koifisien korelasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai korelasi** | **Keterangan** |
| 0,00 ̶ 0,199 | Sangat Rendah  |
| 0,20 ̶ 0,399 | Rendah  |
| 0,40 ̶ 0,69 | Sedang  |
| 0,70 ̶ 0,89 | Kuat |
| 0,90 ̶ 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono, 2012